
Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Etos Kerja Islami Mahasiswa Psikologi Islam

Asfida Rahma¹, Mentari Marwa², Moh. Irmawan Jauhari³

Universitas Islam Tribakti^{1,2,3}

Email: rasfida@gmail.com¹, marwamentari@gmail.com², irmawanj@gmail.com³

Informasi

Abstract

Volume : 1
Nomor : 5
Bulan : November
Tahun : 2025
E-ISSN : 3109-6220
P-ISSN : 3109-6239

This study aims to describe the implementation of a project-based learning strategy in entrepreneurship courses to foster independence and Islamic work ethics among Islamic Psychology students. The background of this research stems from the need for a learning model that not only develops entrepreneurial competence but also integrates Islamic values into students' work attitudes. This research employed a qualitative descriptive approach with the subjects of fifth-semester Islamic Psychology students enrolled in the Entrepreneurship course. Data were collected through classroom observations, interviews, and documentation of individual business plan projects, as well as an industrial visit to CV Nugraha Jaya, a small-medium enterprise producing various types of chips. The results indicate that project-based learning encourages students to be active, creative, and independent in designing applicable business ideas. Through contextual learning experiences in the field, students were able to connect entrepreneurial theories with real-world practice while internalizing Islamic work values such as honesty, discipline, responsibility, and diligence. This strategy not only enhances students' entrepreneurial skills but also strengthens their Islamic character as future professionals with integrity. Therefore, the project-based learning strategy in entrepreneurship education can serve as an effective alternative to integrate intellectual, professional, and spiritual development within Islamic higher education institutions.

Keywords : learning strategy, project-based learning, entrepreneurship, independence, Islamic work ethics.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek (Project-Based Learning) dalam menumbuhkan kemandirian dan etos kerja Islami mahasiswa Psikologi Islam. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan akan model pembelajaran yang tidak hanya mengembangkan kompetensi kewirausahaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam etos kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek mahasiswa Psikologi Islam semester V yang mengikuti mata kuliah Kewirausahaan. Data diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara, serta dokumentasi tugas proyek berupa business plan individu dan kegiatan kunjungan industri ke CV Nugraha Jaya, sebuah usaha kecil menengah yang memproduksi aneka kripik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mendorong mahasiswa untuk aktif, kreatif, dan mandiri dalam merancang ide bisnis yang aplikatif. Melalui pengalaman belajar kontekstual di lapangan, mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara teori kewirausahaan dan praktik nyata, sekaligus menumbuhkan nilai-nilai etos kerja

Islam seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja keras. Strategi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan wirausaha, tetapi juga memperkuat karakter islami mahasiswa sebagai calon profesional yang berintegritas. Dengan demikian, strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek dapat dijadikan alternatif efektif dalam mengintegrasikan pengembangan intelektual, profesional, dan spiritual mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi Islam.

Kata Kunci : Strategi pembelajaran, Project-Based Learning, kewirausahaan, kemandirian, etos kerja Islami.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berinovasi, berpikir kritis, dan mandiri dalam menghadapi tantangan dunia kerja.¹ Di tengah perkembangan era digital dan persaingan global yang semakin ketat, mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan hidup (*life skills*) yang mencakup kemandirian, kreativitas, tanggung jawab, serta kemampuan untuk memecahkan masalah secara efektif.² Oleh karena itu, strategi pembelajaran dalam mata kuliah kewirausahaan perlu dirancang sedemikian rupa agar mampu menghubungkan teori dengan praktik nyata di lapangan.

Mahasiswa Psikologi Islam sebagai calon sarjana yang memahami perilaku manusia memiliki potensi besar untuk menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan dalam perspektif Islami. Nilai-nilai seperti kejujuran (*ṣidq*), tanggung jawab (*amānah*), kerja keras (*ijtihād*), dan disiplin merupakan prinsip utama dalam membentuk etos kerja Islami.³ Dengan menanamkan nilai-nilai tersebut, pembelajaran kewirausahaan tidak sekadar berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan keberkahan usaha.

Salah satu strategi yang relevan untuk mencapai tujuan tersebut adalah model Project-Based Learning (PjBL). Strategi ini menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam merancang, mengelola, dan menyelesaikan proyek nyata seperti penyusunan business plan yang memungkinkan mereka belajar melalui

¹ Ahmad Sanusi, *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0* (Rajawali Pers, 2010).

² Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Alfabeta, 2019).

³ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Mizan, 2018).

pengalaman langsung.⁴ Pembelajaran berbasis proyek mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bekerja secara mandiri, serta mengembangkan rasa tanggung jawab atas hasil karyanya. Selain itu, PjBL terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berpikir kreatif.⁵

Sebagai penguatan pengalaman belajar, kegiatan kunjungan industri menjadi bagian penting dalam strategi pembelajaran ini. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa berkesempatan untuk melihat secara langsung praktik dunia usaha, memahami manajemen produksi, serta berinteraksi dengan pelaku industri yang telah berhasil.⁶ Kegiatan ini membantu mahasiswa mengaitkan teori kewirausahaan yang dipelajari di kelas dengan realitas bisnis yang sesungguhnya. Di sisi lain, kunjungan industri juga mendorong tumbuhnya motivasi, semangat kerja keras, dan kedisiplinan nilai-nilai yang menjadi inti dari etos kerja Islami.

Dalam konteks pembelajaran kewirausahaan di Program Studi Psikologi Islam, penerapan strategi berbasis proyek memiliki nilai tambah karena dapat mengintegrasikan aspek spiritual dan moral ke dalam proses pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya belajar merencanakan usaha, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika Islam dalam setiap tahapan kegiatan.⁷

Dengan demikian, strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek diharapkan mampu menumbuhkan kemandirian, meningkatkan etos kerja Islami, serta memperkuat karakter mahasiswa sebagai calon wirausahawan yang berintegritas dan berorientasi pada kemaslahatan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek serta dampaknya terhadap kemandirian dan etos kerja Islami mahasiswa Psikologi Islam.⁸ Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami fenomena pembelajaran secara kontekstual dan natural, sesuai dengan pengalaman mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.

⁴ John W. Thomas, *A Review of Research on Project-Based Learning*, Autodesk Foundation Research Report (Autodesk, 2000).

⁵ Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*.

⁶ Muhammad Azhari, *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Berbasis Kunjungan Industri* (CV Andi Offset, 2006).

⁷ Nur Aini and Majib Fathul, *Psikologi Islam: Integrasi Ilmu Dan Nilai-Nilai Keislaman* (Deepublish, 2021).

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2017).

1. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam semester lima yang mengikuti mata kuliah Kewirausahaan. Penelitian dilaksanakan pada salah satu kelas reguler di lingkungan Fakultas Psikologi Islam yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek melalui tugas pembuatan business plan individu.⁹

2. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu:

- Observasi, digunakan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran dan partisipasi mahasiswa selama menyusun proyek business plan;
- Wawancara, dilakukan kepada dosen pengampu dan beberapa mahasiswa untuk memperoleh informasi mendalam tentang pengalaman belajar dan persepsi mereka terhadap pembelajaran berbasis proyek;
- Dokumentasi, meliputi silabus, RPS, dan hasil karya business plan mahasiswa yang menjadi sumber data pendukung.¹⁰

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹¹ Pada tahap reduksi, data yang terkumpul diseleksi dan dikategorikan sesuai fokus penelitian, yaitu strategi pembelajaran, kemandirian, dan etos kerja Islami. Tahap penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif untuk mempermudah penafsiran, sedangkan tahap penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan pola dan temuan lapangan.

4. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh temuan yang valid dan reliabel.¹²

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Alfabeta, 2019).

¹⁰ *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, Dan Konstruktif*, 61.

¹¹ Matthew B.Miles et al., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (SAGE Publications, 2014).

¹² Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research* (Sage, 2018).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek

Strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek (Project-Based Learning, disingkat PjBL) merupakan pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan menyelesaikan sebuah proyek nyata sebagai sarana pembelajaran. Dalam konteks mata kuliah kewirausahaan di kelas Psikologi Islam semester lima, strategi ini diimplementasikan melalui kegiatan pembuatan *business plan* sederhana secara individu yang diintegrasikan dengan kegiatan kunjungan industri sebagai penguatan pengalaman empiris.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan pengantar teori dasar kewirausahaan dan penjelasan konsep Project-Based Learning. Mahasiswa kemudian diminta untuk menentukan ide usaha yang realistik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, serta orientasi pada kemaslahatan sosial. Selanjutnya, mahasiswa menyusun proposal usaha, menganalisis potensi pasar, dan mempresentasikan rencana bisnis di akhir perkuliahan. Dosen berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang memberikan umpan balik terhadap setiap tahapan proyek mahasiswa.

Model pembelajaran ini sejalan dengan pandangan Santoso, bahwa Project-Based Entrepreneurial Learning efektif digunakan di perguruan tinggi karena mampu menggabungkan teori kewirausahaan dengan praktik nyata melalui aktivitas berbasis proyek yang menghasilkan produk atau rencana bisnis konkret.¹³ Pendekatan semacam ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, problem solving, serta kreativitas dalam konteks dunia kerja.

Selain itu, penelitian Ilahiyyah menunjukkan bahwa penerapan PjBL secara signifikan meningkatkan entrepreneurial mindset dan keterampilan kewirausahaan peserta didik.¹⁴ Hasil serupa juga ditemukan oleh Khaerunnisa, Fauziyah, dan Nurfitriya , yang menyatakan bahwa PjBL berdampak positif terhadap kemampuan

¹³ Santoso and Budi, "Project-Based Entrepreneurial Learning (PBEL): A Blended Model for Startup Creations at Higher Education Institutions," *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 12, no. 9 (2023).

¹⁴ Ilahiyyah and Siti, "Implementasi Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Entrepreneurial Mindset Dan Entrepreneurial Skills Pada Siswa SMK Nurul Islam.", "Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship" 11, no. 1 (2021).

pemecahan masalah kreatif mahasiswa program studi kewirausahaan.¹⁵ Hal ini menegaskan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga membentuk karakter mandiri dan produktif yang dibutuhkan dalam dunia usaha.

Integrasi kegiatan kunjungan industri dalam pembelajaran menjadi bagian penting dari implementasi strategi ini. Melalui kunjungan ke unit usaha berbasis syariah, mahasiswa dapat mengamati secara langsung proses produksi, sistem manajemen, dan penerapan etika bisnis Islam. Pengalaman ini memperkuat dimensi experiential learning sebagaimana ditegaskan oleh Kolb, bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik mengalami secara langsung situasi yang relevan dengan realitas dunia kerja.¹⁶

Dengan demikian, implementasi strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek dalam konteks Psikologi Islam tidak hanya menekankan aspek teknis penyusunan rencana bisnis, tetapi juga menumbuhkan kemandirian, tanggung jawab, dan etos kerja Islami melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif.

2. Kunjungan Industri sebagai Penguatan Kontekstual Pembelajaran

Kegiatan kunjungan industri ke CV Nugraha Jaya, salah satu unit usaha lokal yang bergerak di bidang produksi berbagai macam keripik, menjadi bagian penting dari strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek pada mahasiswa Psikologi Islam semester lima. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk experiential learning untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap teori kewirausahaan yang telah dipelajari di kelas melalui pengalaman langsung di lapangan.

Selama kunjungan, mahasiswa melakukan observasi terhadap berbagai aspek manajemen usaha, seperti proses produksi keripik, pengemasan, pemasaran, dan distribusi produk. Mahasiswa juga berdialog dengan pemilik usaha untuk memahami bagaimana CV Nugraha Jaya mengelola sumber daya manusia, menjaga kualitas produk, serta menerapkan prinsip-prinsip kerja Islami dalam praktik bisnisnya. Pengalaman ini memberikan wawasan kontekstual tentang bagaimana konsep perencanaan bisnis, inovasi produk, dan etika usaha diterapkan secara

¹⁵ Khaerunnisa N et al., "The Effect of Project-Based Learning Method on Creative Problem-Solving in Students of the Entrepreneurship Study Program," *Journal of Innovation Science and Technology* 3, no. 1 (2024).

¹⁶ Kolb and David A, *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*, Englewood Cliffs (NJ: Prentice-Hall, 1984).

nyata di dunia industri kecil menengah.

Dari hasil pengamatan dan refleksi mahasiswa, diperoleh pemahaman bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kreativitas produk, tetapi juga oleh sikap kerja yang disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran dalam setiap tahap produksi. Nilai-nilai tersebut menjadi cerminan etos kerja Islami yang penting untuk diteladani dan diintegrasikan dalam proyek kewirausahaan yang mereka rancang. Hal ini sejalan dengan penelitian Aziz et al. yang menunjukkan bahwa penerapan Project-Based Learning yang diintegrasikan dengan pengalaman lapangan mampu meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan keterampilan berpikir praktis mahasiswa.¹⁷

Lebih lanjut, Santoso et al. menegaskan bahwa Project-Based Entrepreneurial Learning (PBEL) akan lebih efektif jika dikaitkan langsung dengan praktik bisnis nyata, karena interaksi mahasiswa dengan pelaku industri dapat memperkuat pemahaman konseptual sekaligus menumbuhkan kepercayaan diri dalam berwirausaha.¹⁸ Dalam konteks ini, kunjungan ke CV Nugraha Jaya memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengamati penerapan strategi produksi dan pemasaran, serta memahami bagaimana nilai religius dan sosial dapat berjalan beriringan dalam aktivitas ekonomi.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana internalisasi etos kerja Islami yang mencakup sikap amanah, ihsan, dan tawakal. Melalui pengamatan terhadap pelaku usaha yang bekerja keras dengan keikhlasan dan tanggung jawab, mahasiswa belajar bahwa keberhasilan usaha tidak hanya bergantung pada strategi bisnis, tetapi juga pada nilai spiritual dan moral yang melandasi setiap tindakan. Pandangan ini sejalan dengan gagasan Al-Attas bahwa pendidikan Islam harus membentuk manusia yang berilmu dan beradab, di mana pengetahuan terintegrasi dengan nilai-nilai moral dan keimanan.¹⁹

Dengan demikian, kunjungan industri ke CV Nugraha Jaya tidak hanya menjadi pelengkap kegiatan akademik, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran kontekstual yang menumbuhkan kemandirian, keterampilan praktis, dan etos kerja

¹⁷ Wildan Abdul Aziz et al., "Project-Based Learning Module on Creativity and Entrepreneurship Product Subjects: Validity and Empirical Effect," *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan* 6, no. 2 (2023).

¹⁸ "Project-Based Entrepreneurial Learning (PBEL): A Blended Model for Startup Creations at Higher Education Institutions."

¹⁹ Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education* (International Institute of Islamic Thought and Civilization, 1980).

Islami mahasiswa. Pengalaman langsung ini membekali mereka dengan wawasan nyata tentang dunia usaha dan menumbuhkan kesadaran bahwa kewirausahaan dapat menjadi sarana aktualisasi diri sekaligus ibadah sosial dalam perspektif Islam.

3. Dampak Strategi Pembelajaran terhadap Kemandirian dan Etos Kerja Islami

Implementasi strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemandirian belajar dan etos kerja Islami mahasiswa Psikologi Islam. Melalui tugas pembuatan business plan individu yang disertai kunjungan industri, mahasiswa terdorong untuk berpikir mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tahap proyek. Mereka belajar merancang ide usaha, mengatur waktu, mencari data pasar, serta mengevaluasi kelayakan bisnis tanpa ketergantungan berlebihan pada dosen atau teman sekelas.

Kemandirian yang muncul dari proses ini sejalan dengan karakteristik self-directed learning, di mana peserta didik mengambil inisiatif sendiri dalam menentukan tujuan, strategi, dan evaluasi pembelajarannya.²⁰ Strategi Project-Based Learning (PjBL) menuntut mahasiswa untuk aktif mencari solusi dan berani mengambil keputusan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Khaerunnisa, Fauziyah, dan Nurfitriya yang menunjukkan bahwa PjBL berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah mahasiswa program studi kewirausahaan.²¹

Dari sisi etos kerja Islami, pembelajaran ini mendorong mahasiswa untuk meneladani nilai-nilai spiritual dalam konteks kewirausahaan. Selama proses pembelajaran dan kunjungan ke CV Nugraha Jaya, mahasiswa mengamati bagaimana pelaku usaha menjalankan bisnis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai amanah, disiplin, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini diinternalisasi dalam cara mahasiswa menyusun dan mempresentasikan proyek bisnis mereka.

Menurut Chapra, etos kerja dalam Islam bersumber dari kesadaran bahwa bekerja merupakan bentuk ibadah dan kontribusi sosial, bukan semata aktivitas

²⁰ Malcolm S. Knowles, *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers* (Association Press, 1975).

²¹ N et al., "The Effect of Project-Based Learning Method on Creative Problem-Solving in Students of the Entrepreneurship Study Program."

ekonomi.²² Oleh karena itu, pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek yang terintegrasi dengan pengalaman lapangan membantu mahasiswa memahami makna spiritual dari bekerja keras, berinovasi, dan berbuat produktif untuk kemaslahatan bersama.

Selain itu, peningkatan etos kerja Islami juga terlihat dari sikap mahasiswa dalam menyelesaikan proyek dengan penuh tanggung jawab, menghindari plagiarisme ide, serta menjaga kejujuran dalam menyusun laporan bisnis. Pembelajaran berbasis proyek mendorong internalisasi nilai moral dan religius melalui praktik nyata, bukan sekadar teori. Seperti ditegaskan oleh Al-Attas, pendidikan Islam yang ideal adalah proses pembentukan insan beradab (insan adabi) yang memiliki keseimbangan antara ilmu, iman, dan amal.²³

Dengan demikian, strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan praktis mahasiswa, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter mandiri dan beretos kerja Islami. Sinergi antara pembelajaran berbasis proyek dan kunjungan industri memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam aktivitas ekonomi yang profesional, produktif, dan beretika.

D. KESIMPULAN

Strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian dan etos kerja Islami mahasiswa Psikologi Islam. Melalui penerapan Project-Based Learning yang dikombinasikan dengan kegiatan kunjungan industri ke CV Nugraha Jaya, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual, aplikatif, dan bermakna. Mereka tidak hanya memahami teori kewirausahaan, tetapi juga terlibat langsung dalam proses perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi ide bisnis secara mandiri.

Pembelajaran berbasis proyek mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya menumbuhkan kemandirian dalam belajar dan bekerja. Sementara itu, interaksi dengan dunia industri memperkuat nilai-nilai etos kerja Islami seperti disiplin,

²² Muhammad Umer Chapra, *Islam and the Economic Challenge* (Leicester: The Islamic Foundation, 1992).

²³ Naquib Al-Attas, *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*.

amanah, jujur, dan kerja keras. Nilai-nilai ini menjadi dasar terbentuknya karakter wirausahawan muslim yang berintegritas dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

Dengan demikian, strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek dapat dijadikan model pembelajaran efektif dalam membangun karakter mandiri dan beretos kerja Islami mahasiswa, terutama di lingkungan pendidikan tinggi berbasis keislaman. Model ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan aspek kolaborasi lintas disiplin dan pendampingan bisnis berkelanjutan agar dampaknya lebih optimal terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja dan wirausaha Islami.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Wildan, Rizky Ema Wulansari, and Randi Purnama Putra. "Project-Based Learning Module on Creativity and Entrepreneurship Product Subjects: Validity and Empirical Effect." *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan* 6, no. 2 (2023).
- Aini, Nur, and Majib Fathul. *Psikologi Islam: Integrasi Ilmu Dan Nilai-Nilai Keislaman*. Deepublish, 2021.
- Azhari, Muhammad. *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Berbasis Kunjungan Industri*. CV Andi Offset, 2006.
- B.Miles, Matthew, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. SAGE Publications, 2014.
- Ilahiyyah, and Siti. "Implementasi Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Entrepreneurial Mindset Dan Entrepreneurial Skills Pada Siswa SMK Nurul Islam." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 11, no. 1 (2021).
- J.Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, 2017.
- K. Denzin, Norman, and Yvonna S. Lincoln. *The Sage Handbook of Qualitative Research*. Sage, 2018.
- Kolb, and David A. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs. NJ: Prentice-Hall, 1984.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta, 2019.
- N, Khaerunnisa, Fauziyah E, and Nurfitriya. "The Effect of Project-Based Learning

- Method on Creative Problem-Solving in Students of the Entrepreneurship Study Program." *Journal of Innovation Science and Technology* 3, no. 1 (2024).
- Naquib Al-Attas, Syed Muhammad. *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. International Institute of Islamic Thought and Civilization, 1980.
- S. Knowles, Malcolm. *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*. Association Press, 1975.
- Santoso, and Budi. "Project-Based Entrepreneurial Learning (PBEL): A Blended Model for Startup Creations at Higher Education Institutions." *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 12, no. 9 (2023).
- Sanusi, Ahmad. *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0*. Rajawali Pers, 2010.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Mizan, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Alfabeta, 2019.
- Umer Chapra, Muhammad. *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: The Islamic Foundation, 1992.
- W. Thomas, John. *A Review of Research on Project-Based Learning*. Autodesk Foundation Research Report. Autodesk, 2000.